

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan desain kuantitatif menurut Robert Donmoyer (dalam Given, 2013: 713) adalah suatu pendekatan studi empiris untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menampilkan data dalam bentuk numerik daripada bentuk naratif. Metode yang digunakan penulis guna menyelesaikan karya tulis ilmiah adalah metode deksriptif, yaitu merupakan metode penelitian yang menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang di teliti dengan tepat. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah karena peneliti berusaha untuk menggambarkan pengetahuan dan sikap ibu terkait penanganan kejang demam pada anak usia balita di rumah. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan membagikan google form kepada ibu yang memiliki anak usia balita dan pernah mengalami kejang demam untuk mengetahui pengetahuan dan sikap terkait penanganan kejang demam pada anak usia balita.

3.2 Responden

Subjek penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia balita yang pernah mengalami kejang demam. Subjek dipilih oleh peneliti karena *issue* kejang demam masih menjadi hal yang menakutkan bagi ibu apalagi yang masih memiliki anak usia balita.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu kumpulan dari individu yang akan diteliti dengan ciri – ciri yang telah ditetapkan (Rukajat, 2018). Populasi penelitian ini yaitu ibu yang memiliki anak usia balita dan pernah mengalami kejang

demam berdasarkan data yang diperoleh dari RSUD Sumedang yang berjumlah 35 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut (Rukajat, 2018) sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Teknik sampling penelitian ini adalah *Total Sampling* yang berjumlah sebanyak 34 sampel

3.4 Variabel penelitian

3.4.1 Variabel independen

Variabel independen merupakan variabel risiko atau sebab (Notoatmodjo, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini adalah gambaran pengetahuan pengetahuan dan sikap ibu.

3.4.2 Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel akibat atau efek (Notoatmodjo, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penanganan kejang demam.

3.5 Definisi operasional

Tabel 3. 1 Definisi operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pengetahuan	Segala sesuatu yang dipahami oleh ibu terkait kejang demam pada balita di rumah.	Kuisisioner	Baik bila skor ≥ 75 -100%. Cukup bila skor 56-75% Kurang bila skor $\leq 56\%$.	Ordinal
2.	Sikap	Segala respon yang dilakukan ibu terkait penanganan kejang demam pada balita di rumah	Kuisisioner	Tenang bila skor ≥ 75 -100%. Cemas bila skor 56-75%. Panik bila skor $\leq 56\%$.	Ordinal

Ada beberapa kriteria ibu yang dapat dijadikan sampel yaitu:

1. Kriteria inklusi.

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan dalam penelitian oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

Dari penelitian ini kriteria inklusi nya:

- 1) Ibu yang memiliki anak usia balita yang pernah mengalami kejang demam.
- 2) Dapat mengoperasikan perangkat untuk mengisi kuisisioner.
- 3) Bersedia mengisi kuisisioner.

2. Kriteria eksklusi.

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel atau yang tidak memenuhi persyaratan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2012). Dari penelitian ini kriteria inklusi nya yaitu:

- 1) Ibu yang tidak memiliki anak usia balita.
- 2) Ibu yang tidak pernah menghadapi anak yang sedang kejang demam.
- 3) Tidak bersedia menjadi responden
- 4) Tidak memiliki perangkat yang digunakan untuk mengisi kuisisioner.

3.6 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini terdapat instrumen untuk melihat gambaran pengetahuan dan sikap ibu terkait penanganan kejang demam pada anak usia balita di rumah.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik kuisisioner. Kuisisioner merupakan alat pengukuran yang berisikan pertanyaan yang telah dibuat untuk dijawab oleh responden. Penelitian ini menggunakan skala ordinal. Skala ordinal adalah pengukuran tingkat kedua yang melaporkan susunan atau peringkat data dan informasi tanpa benar-benar menentukan besarnya variasi di

antara keduanya. Untuk pernyataan pada penelitian ini menggunakan skala ukur Ya dan Tidak.

Kuisisioner pada penelitian ini menggunakan kuisisioner (Julaikha, 2020), terdiri dari 10 pertanyaan tentang pengetahuan dan 10 pertanyaan tentang sikap yang telah diuji validitas dan realibilitas terhadap 35 orang responden dengan hasil perhitungan r hitung disbanding r table dengan taraf kesalahan 5%. Jika r hitung $>$ r tabel maka instrumen dikatakan valid.

3.7 Prosedur penelitian

3.7.1 Metode pengumpulan data.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah survey. Metode survey penelitian yang digunakan yaitu menggunakan kuisisioner melalui google formulir yang mulai disebarakan kepada responden yang bersedia menjadi responden penelitian pada tanggal 23-27 April 2022. Setelah melakukan *informed consent* sebelumnya, didapatkan sebanyak 34 responden yang bersedia menjadi responden penelitian dari 35 jumlah populasi. Adapun untuk responden yang tidak bersedia menjadi responden, diketahui alasannya bahwasanya tidak mengerti bagaimana mengisi kuisisioner yang berbentuk google formulir.

3.7.2 Langkah pengumpulan data.

1. Mengurus surat perijinan penelitian dengan pihak Universitas.
2. Mengurus izin penelitian dengan pihak RSUD Sumedang.
3. Pada tanggal 10 April 2022 melakukan kunjungan ke RSUD Sumedang terkait perijinan untuk melakukan penelitian, menjelaskan terkait penelitian yang akan dilakukan dan meminta data responden.
4. Setelah mendapatkan data responden, menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan kepada responden.
5. Menyampaikan *informed consent* kepada responden untuk ditelaah sebagai tanda persetujuan.
6. Penelitian dilakukan mulai tanggal 23-27 April 2022 dengan cara menyebarkan link kuisisioner yang berupa google formulir kepada responden yang bersedia terlibat dalam penelitian.

7. Melakukan pemeriksaan hasil responden melalui link google formulir.
8. Melakukan pengolahan data hasil penelitian dengan menggunakan bantuan aplikasi yaitu *spss 28 for windows* baik pada variabel pengetahuan maupun sikap.
9. Menyajikan hasil pengolahan data atau hasil penelitian dalam bentuk tabel dan bentuk teks narasi untuk menjelaskan tabel tersebut.

3.8 Analisis dan pengolahan data

3.8.1 Analisis data

Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah untuk menggambarkan data yang terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis data pada penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis suatu variabel yang akan diteliti. Dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dengan keterangan:

P	= Presentase yang dicari
F	= Frekuensi jawaban untuk setiap alternative
N	= Jumlah frekuensi jawaban (= jumlah responden)
100%	= Bilangan tetap

Dengan hasil penilaiannya yaitu:

Baik	: $\geq 75\% - 100\%$	Tenang	: $\geq 75\% - 100\%$
Cukup	: $56 - 75\%$	Cemas	: $56 - 75\%$
Kurang	: $\leq 56\%$	Panik	: $\leq 56\%$

Hasil pengolahan data akan dilihat dari gambaran pengetahuan dan sikap ibu terkait penanganan kejang demam pada anak usia balita di rumah.

3.8.2 Pengolahan data

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan kuisisioner tersebut (Notoatmodjo, 2014). Pada tahap ini, peneliti melakukan penilaian terhadap data yang diperoleh, kemudian diteliti apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam pengisiannya.

2. *Coding*

Setelah semua hasil kuisisioner telah di *editing*, maka tahap berikutnya adalah *coding* dengan mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi bentuk angka atau bilangan.

Coding pada penelitian ini adalah

1. Umur

Pada kriteria umur 21-25 tahun diberi kode 1, 26-30 tahun diberi kode 2, 31-35 tahun diberi kode 3, 36-40 tahun diberi kode 4.

2. *Coding* untuk data demografi

Pendidikan terakhir ibu

- 0 = Tidak sekolah
- 1 = Tamat SD
- 2 = Tamat SMP
- 3 = Tamat SMA
- 4 = Tamat perguruan tinggi

Pekerjaan ibu

- 1 = IRT
- 2 = PNS
- 3 = Wiraswasta
- 4 = Lainnya

3. *Coding* untuk jawaban kuisisioner

- Ya = 1
- Tidak = 2

3. Memasukan Data (*Data Entry*) atau *Processing*

Di tahap ini peneliti melakukan memasukkan data pada computer menggunakan *operating system* computer yaitu *spss 28 for windows* agar memudahkan dalam proses pemasukkan data.

4. *Saving*

Melakukan proses penyimpanan data.

3.9 Etik

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Peneliti memberikan formulir persetujuan (*informed consent*) yang diinformasikan sepenuhnya kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi sebelum melakukan penelitian. Lembar persetujuan diberikan terlebih dahulu yang menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada ibu yang bersedia menjadi responden. Responden juga dapat menolak formulir persetujuan ini jika tidak setuju untuk menjadi responden. (Notoatmodjo, 2018).

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Anonimitas adalah suatu jaminan kerahasiaan identitas responden. Nama responden dirahasiakan, hanya terdapat inisial atau kode yang ditetapkan oleh peneliti untuk memudahkan dalam pengolahan data. Pengolahan data dan pembahasan serta dokumentasi dalam penelitian hanya mencantumkan inisial responden (Notoatmodjo, 2018).

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden. Penyajian atau pelaporan hasil penelitian dibatasi pada kelompok data tertentu yang relevan dengan masalah penelitian. (Notoatmodjo, 2018).